

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inovasi dalam fasilitasi layanan online untuk proses pemberian bantuan kepada partai politik menggambarkan hal penting dalam cara manajemen dan distribusi dana politik dijalankan. Dengan memanfaatkan teknologi online, seperti platform web atau aplikasi khusus, inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keterlibatan dalam seluruh siklus pemberian bantuan keuangan. Otomatisasi proses administratif mempercepat penanganan permohonan, alokasi dana, dan menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan responsif. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas ditekankan melalui penyediaan platform yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap penggunaan dana, mengurangi potensi penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan publik.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) merupakan Lembaga pemerintah yang berdiri dibawah naungan Kementerian Dalam Negeri dan mempunyai tugas pokok untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan program kerja pemerintah daerah pada bidang kesatuan bangsa dan politik. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik serta Peraturan Bupati Kabupaten Rembang Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rembang dirumuskan bahwa fungsi – fungsi dari instansi ini yaitu melaksanakan kebijakan pembinaan, melaksanakan koordinasi, melakukan evaluasi pada bagian ideologi Pancasila. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dibentuk sesuai ketentuan Peraturan Bupati (Perbup) Rembang Nomor 76 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rembang.

Berdasarkan peraturan tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang dipimpin oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Bakesbangpol memiliki permasalahan dalam proses pemberian bantuan keuangan pada partai politik. Dimana layanan dalam proses pengajuan, verifikasi, dan persetujuan bantuan keuangan partai politik masih manual. Serta belum terdapatnya layanan secara online untuk permasalahan politik tersebut. Hal tersebut menjadi kendala bagi pihak pengaju dalam hal mendapatkan informasi mengenai pengajuannya apakah pengajuan tersebut diacc atau ditolak. Begitu juga bagi pihak Partai Politik dalam hal disposisi bantuan keuangan yang diajukan.

Untuk mengatasi kendala – kendala yang terjadi pada proses pemberian bantuan keuangan pada Bakesbangpol maka diperlukan sebuah sistem yang dapat menyajikan atau menyampaikan informasi yang cepat dan mudah diakses. Dengan adanya perkembangan teknologi sistem informasi, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya sistem informasi fasilitasi layanan online dalam proses pemberian bantuan keuangan partai politik yang berbasis *website*. Aplikasi ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan, verifikasi, dan persetujuan dana bantuan partai politik.

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode *waterfall*, karena keunggulannya dalam prosesnya yang urut, setiap prosesnya memiliki spesifikasinya sendiri sehingga dapat dikembangkan sesuai kebutuhan. Dalam pembuatan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dan perancangan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). UML adalah suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek dan berguna untuk mendesain aplikasi perangkat lunak. Dalam tahap pengujian aplikasi, melakukan uji kemampuan aplikasi secara fungsional atau disebut dengan metode pengujian *Black Box*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk merancang dan mengimplementasikan fasilitasi layanan online agar mempermudah masyarakat maupun pihak partai politik Kabupaten Rembang dalam proses pengajuan bantuan keuangan di Bakesbangpol Kabupaten Rembang.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana merancang sistem informasi layanan online agar

dapat mengatasi permasalahan untuk informasi pengajuan bagi pihak pengaju dan informasi disposisi dana bagi pihak kesbangpol dalam proses pemberian bantuan.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan :

1. Pihak partai politik yang sudah mendapat persetujuan dari KPU dapat melakukan pengajuan dan dapat mengetahui informasi apakah pengajuannya diacc atau ditolak.
2. Tidak tersedia fitur *chat* responsive pada proses pengajuan yang telah dikirimkan.
3. Pihak Partai Politik mengetahui informasi disposisi pengajuan bantuan yang diajukan pada Bakesbangpol.
4. Tidak ada tampilan jumlah dan alokasi dana hibah bantuan keuangan kepada partai politik.
5. Fitur pengajuan hanya meliputi tentang proses pengajuan hingga proses persetujuan oleh pimpinan.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pemberian bantuan keuangan partai politik, seperti pengajuan dan persetujuan dalam mengajukan bantuan bagi pihak pengaju.
2. Untuk memberikan kemudahan bagi pihak partai politik dalam mengetahui disposisi pengajuan bantuan keuangan.
3. Untuk memberikan kemudahan dalam penyaluran informasi terkait hal partai politik.

1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang diuraikan baik dari sisi masyarakat, parpol, maupun Bakesbangpol dalam melakukan proses pengajuan, persetujuan, dan disposisi bantuan partai politik yang masih manual. Serta memperoleh informasi tentang hal tersebut melalui aplikasi yang dibuat oleh peneliti.

1.6. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memberikan uraian mengenai apa yang menjadi latar belakang masalah dan dijelaskan pula mengenai perumusan masalah, Batasan masalah dan tujuan dari penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memberikan uraian mengenai penelitian terkait dari jurnal dan landasan teori atau teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil. Teori – teori tersebut diambil dari literatur – literatur, serta informasi dari pihak yang bersangkutan.

Bab III Metodologi

Metodologi memberikan uraian tentang metode penelitian dan metode pengembangan sistem yang akan digunakan untuk melakukan analisis dan perancangan sistem.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan memberikan uraian mengenai tahap – tahap, hasil, dan pembahasan dalam perancangan sistem layanan online yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman, penjelasan program beserta dengan tampilan sistemnya.

Bab V Penutup

Penutup memberikan uraian mengenai kesimpulan dan saran.